

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran FERA dengan pendekatan SWH lebih meningkatkan kemampuan memahami konsep dan kemampuan penalaran ilmiah siswa pada materi dinamika partikel dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menerapkan model pembelajaran FERA, secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Penerapan model FERA dengan pendekatan SWH secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep siswa pada materi dinamika partikel dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menerapkan model pembelajaran FERA.
2. Penerapan model FERA dengan pendekatan SWH secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan penalaran ilmiah siswa pada materi dinamika partikel dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menerapkan model pembelajaran FERA.
3. Terdapat hubungan korelasional positif antara peningkatan kemampuan memahami konsep dengan peningkatan kemampuan penalaran ilmiah pada materi dinamika partikel setelah diterapkan model pembelajaran FERA dengan pendekatan SWH yakni sebesar 0.73 dengan kategori tinggi

B. Implikasi

Adapun implikasi hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Implikasi untuk guru dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep dan kemampuan penalaran ilmiah dibutuhkan waktu dan upaya yang terus menerus dalam memfasilitasi siswa membangun dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Guru harus dapat membuat proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, lebih melibatkan siswa untuk aktif menyelesaikan masalah secara mandiri maupun secara berkelompok.

Yanuar Asmara, 2018

*PENERAPAN MODEL FOCUS EXPLORE REFLECT APPLY (FERA) DENGAN
PENDEKATAN SCIENCE WRITING HEURISTIC (SWH) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP DAN KEMAMPUAN
PENALARAN ILMIAH SISWA SMA PADA MATERI DINAMIKA PARTIKEL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Implikasi untuk pihak sekolah yaitu penerapan model FERA dengan pendekatan SWH yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam kegiatan penyelidikan dengan kegiatan eksperimen membutuhkan peralatan laboratorium yang memadai, sehingga pihak sekolah harus dapat memfasilitasi peralatan laboratorium yang berkualitas untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan model FERA dengan pendekatan SWH pada materi dinamika gerak yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan, untuk hasil yang lebih maksimal bisa dilakukan percobaan lebih dari tiga kali pertemuan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal
2. Pelaksanaan penerapan model FERA dengan pendekatan SWH pada penelitian ini diterapkan pada materi dinamika gerak, penelitian selanjutnya bisa dicoba dilakukan pada materi fisika yang lainnya.
3. Variabel terikat yang dipilih dalam penelitian ini merupakan kemampuan memahami konsep dinamika gerak dengan kemampuan penalaran ilmiah siswa, penelitian selanjutnya bisa dicoba dengan variabel terikat yang lainnya.
4. Pada era digital sekarang penelitian selanjutnya terkait penerapan model FERA dengan SWH bisa dicoba diterapkan pada materi fisika yang abstrak atau pada materi yang sekolah belum memiliki peralatan laboratoriumnya, salah satunya bisa dengan berbantuan *Virtual Laboratory* (laboratorium virtual).

Yanuar Asmara, 2018

***PENERAPAN MODEL FOCUS EXPLORE REFLECT APPLY (FERA) DENGAN
PENDEKATAN SCIENCE WRITING HEURISTIC (SWH) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP DAN KEMAMPUAN
PENALARAN ILMIAH SISWA SMA PADA MATERI DINAMIKA PARTIKEL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu